

**ABSTRAK**

SIMPROLAMAS Posyandu balita dibuat untuk menyediakan data tentang status gizi balita yang di *entry* oleh petugas kesehatan di Puskesmas. Pemerintah menggunakan data status gizi balita dari SIMPROLAMAS sebagai dasar untuk merencanakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang akan diberikan dan besaran anggaran yang diperlukan. Oleh karena itu kemampuan SIMPROLAMAS Poyandu Balita dalam menghasilkan data rutin yang akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan. Berdasarkan hasil Penilaian Mandiri Kualitas Data Rutin (PMKDR) pada tahun 2018 diperoleh bahwa kualitas data SIMPROLAMAS Posyandu Balita di Puskesmas kota Surabaya masih rendah yang ditunjukkan dengan ketepatan waktu 57,14 % dan akurasi data masih mencapai 79,14%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun upaya peningkatan kualitas informasi SIMPROLAMAS Posyandu balita di Puskesmas kota Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi dengan model *sequential explanatory* dan dilakukan secara *cross sectional* selama bulan April 2020 dengan menyebarkan kuesioner secara online dan *Focus Group Discussion* (FGD) secara online melalui aplikasi *WhatsApp*. Responden dalam penelitian ini adalah petugas kesehatan di 30 Puskesmas kota Surabaya yang mengoperasikan SIMPROLAMAS Posyandu balita yaitu sebanyak 30 orang. Variabel yang diteliti meliputi variabel dari faktor *human* (petugas kesehatan), faktor *organization*, dan faktor *technology* berdasarkan hasil modifikasi HOT-Fit Model. Modifikasi model sesuai dengan yang dilakukan oleh Aulia tahun 2018, yaitu menempatkan variabel pada masalah penelitian sebagai variabel dependen sehingga diperoleh variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi SIMPROLAMAS Posyandu balita, diantaranya yaitu variabel *system use* ( $p=0,000$ ), komunikasi ( $p=0,000$ ), dukungan pemimpin ( $p=0,000$ ), *system quality* ( $p=0,000$ ), dan *service quality* ( $p=0,000$ ). Sedangkan variabel *user satisfaction* ( $p=0,225$ ), kebijakan (SOP) ( $p=0,103$ ), dan sumber pembiayaan ( $p=0,467$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi SIMPROLAMAS Posyandu balita. Dari hasil analisis yang diperoleh, selanjutnya dihasilkan kumpulan isu strategis sebagai bahan untuk menyusun upaya peningkatan kualitas informasi SIMRPOLAMAS Posyandu balita melalui teknik FGD yang telah dilakukan. Beberapa upaya yang diusulkan meliputi sosialisasi dan bimbingan teknis secara berkala, pembuatan SOP, penambahan fitur *reminder* dan *chat*, pelaksanaan evaluasi rutin yang komprehensif, peningkatan kualitas sistem, dan peningkatan waktu respon saat terjadi kendala pada aplikasi.

**Kata kunci** : SIMPROLAMAS, Posyandu balita, HOT-Fit Model, Puskesmas

**ABSTRACT**

SIMPROLAMAS Posyandu balita is made to provide data per by name about the nutritional status of toddlers who are entered by health workers at the Primary Health Care. The government uses data on the nutritional status of toddlers from SIMPROLAMAS Posyandu balita to determine how much supplementary feeding (PMT) will be given and the amount of budget needed. Therefore, the ability of SIMPROLAMAS Poyandu balita in producing routine data that is accurate and timely is needed. Based on the results of the Independent Data Quality Routine Assessment (PMKDR) in 2018 it was found that the quality of the SIMPROLAMAS Posyandu balita in the Surabaya city Primary Health Center is still low as indicated by the timeliness of 57,14% and the accuracy of the data still reaches 79,14%.

The purpose of this study was to compile efforts to improve the quality of information on SIMPROLAMAS Posyandu balita in the Surabaya City Health Center. This research is a combination of research with sequential explanatory models and was conducted cross sectionally during April 2020 using an online questionnaire and Focus Group Discussion (FGD) online through the WhatsApp application. Respondents in this study were health workers in 30 community health centers in the city of Surabaya who operated SIMPROLAMAS Posyandu balita as many as 30 people. The related variables contain variables from human factors (health workers), organizational factors, and technological factors based on the results of the HOT-Fit Model modification. Modification of the model is in accordance with what was done by Aulia in 2018, namely placing the variable on the research problem as the dependent variable so that the dependent variable obtained in this study is the quality of information. Analysis of the data used in this study uses multiple linear regression test.

The results showed that some variables significantly influence the quality of SIMPROLAMAS Posyandu balita, including the system use variable ( $p = 0,000$ ), communication ( $p = 0,000$ ), leader support ( $p = 0,000$ ), system quality ( $p = 0,000$ ), and service quality ( $p = 0,000$ ). While user satisfaction variables ( $p = 0.225$ ), policies (SOP) ( $p = 0.103$ ), and sources of financing ( $p = 0.467$ ) do not significantly influence the quality of information on SIMPROLAMAS Posyandu balita. From the analysis results obtained a collection of strategic issues as material to compile efforts to improve the quality of information on the SIMRPOLAMAS Posyandu balita through FGD techniques that have been carried out. Some of the proposed efforts include periodic socialization and technical guidance, making SOPs, adding reminder and chat features, conducting comprehensive routine evaluations, improving the quality of the system, and increasing response time when there are obstacles to the application.

**Key word** : SIMPROLAMAS, Posyandu balita, HOT-Fit Model, Primary Health Care